

## EVALUASI NILAI WAKTU PERJALANAN PENJUAL PASAR TRADISIONAL

(Study Kasus : Pasar Bina Usaha Meulaboh, Jalan. Daud Daryah II, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat)

Azwanda<sup>1</sup>, Meidia Refeyanni<sup>2</sup>, Meri candra<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar

<sup>3</sup>Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar  
Email: wawanazwanda@gmail.com

### Abstract

*The value of travel time becomes an important part of profits in the assessment of a transportation project in terms of economic considerations. The time value is usually proportional to per-capita income, which is a fixed ratio to the income level. As for the limitations of the problem in this study is only done on a single market contained in the city of Meulaboh Business Market located at Jalan Daud Dariyah II Meulaboh City for the survey by way of filing questionnaires to kiosk owners and employees stalls Market Business as respondents , As well as compiling survey results into planned formats. The questionnaire data is inputted and then recapitulated to be analyzed by Kolmogorov-Sminnov Normality test method to ensure valid / normal data, and analysis of spearman's rho and kendall's tau test methods in SPSS (Statistical Product and Service Solution) software. Based on the analysis of time value of go-and-go time of the seller, for the kiosk owner the time value goes 567,41 Rp / minute and the return time value is 108,18 Rp / minute. Sedangkan for employees kiosk 691,68 Rp / minute (go) and 108,00 Rp / minute (go home). Furthermore, the results of the normality test stages by kolmogorov-smirnov with SPSS (Statistical Product and Service Solution) method show that the output of the travel costs of owners and employees of kiosks (go-home), and the value of time owners and employees kiosk (go-go ) Value significance correction (Sig) <0.05, means that data is not normally distributed. Implementation on the data normality test (kolmogorov-smirnov) if the significance is below 0.05, means that the data has a significant difference with the normal raw data. Furthermore, non-parametric statistic is used with spearman's rho and kendall's tau, to know the relationship between travel cost and travel time value. The result of spearman's rho correlation shows positive number (+) on correlation coefficient, as well as correlation coefficient's correlation or tau indicates positive number (+) on correlation coefficient, meaning the greater the travel cost the greater the travel time.*

**Keywords:** Seller, Traditional Market, Travel Time Abstract

### 1. PENDAHULUAN

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar. (Peraturan Presiden R.I No.112 Tahun 2007, Bab I Ketentuan Umum, Pasar 1).

Keberadaan pusat perbelanjaan tersebut dapat menimbulkan pengaruh terhadap frekuensi perjalanan ke pasar tradisional, sehingga terdapat faktor-faktor berpengaruh yang perlu diidentifikasi. Dari berbagai macam faktor yang perlu diidentifikasi, penulis mengambil faktor nilai waktu perjalanan khususnya perjalanan penjual pasar tradisional Bina Usaha Meulaboh. Nilai waktu perjalanan adalah suatu faktor dalam penaksiran keuntungan bagi pengguna jalan dalam hal ini penjual dan karyawan pasar tradisional bina usaha meulaboh. Nilai waktu perjalanan menjadi bagian penting dari keuntungan dalam pengkajian suatu proyek transportasi dalam hal pertimbangan ekonomis. Nilai

waktu biasanya sebanding dengan pendapatan perkapita, merupakan perbandingan yang tetap dengan tingkat pendapatan. Ini didasari asumsi bahwa waktu perjalanan tetap konstan sepanjang waktu, relatif terhadap pengeluaran konsumen.

Ditinjau dari perkembangan kota Meulaboh-Aceh Barat yang relatif cepat, maka perlu untuk mengantisipasi kondisi transportasi jalan kota melalui penyediaan sarana dan prasarana angkutan yang memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Untuk itu diperlukan suatu analisis ekonomi yang bertujuan untuk menilai manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya adalah penghematan atas waktu tempuh (*time savings*). Ini merupakan asumsi yang agak berani karena sedikit atau tidak adanya data empiris yang menyokongnya.

### 1.1 Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penulisan karya ilmiah ini dirumuskan masalah adalah :

1. Berapa nilai waktu perjalanan para penjual pasar tradisional Bina usaha Meulaboh ?
2. Bagaimana hubungan antara biaya perjalanan dengan nilai waktu perjalanan ?

### 1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung nilai waktu perjalanan penjual pasar tradisional Bina usaha Meulaboh.
2. Untuk mengetahui hubungan antara biaya perjalanan dengan nilai waktu perjalanan.

## 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

### 2.1 Definisi Nilai Waktu Perjalanan

Waktu adalah biaya *real* dalam transportasi. Nilai waktu, atau nilai penghematan waktu, didefinisikan sebagai jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh seseorang untuk menghemat satu satuan waktu perjalanan (Hensher, 1988).

Menurut Booz Allen Hamilton (2000), investasi proyek infrastruktur transportasi selalu mempertimbangkan peranan penting dari tingginya kecepatan dan rendahnya waktu perjalanan bagi pengguna jalan, baik pengemudi, penumpang dan barang yang diangkut. Pengurangan waktu perjalanan dapat mengubah porsi keuntungan yang cukup besar. Oleh karena itu, digunakan pendekatan nilai waktu untuk mengkonversi keuntungan tersebut dalam bentuk uang. Nilai waktu yang rendah berarti kecil penurunan waktu perjalanannya. Hal itu akan memberikan dampak mengecilkan keuntungan suatu proyek. Proses yang mendasari perilaku perjalanan dibedakan antara elemen eksternal dan internal (Pearmain.et.al.,1991).

Nilai waktu dihitung dari perbandingan antara selisih biaya perjalanan terhadap penghematan waktu antara perjalanan dari asal ketujuan dengan menggunakan moda yang berbeda (Fowkes,1991).

Menurut IHCM (Indonesian Highway Capacity Manual 1995) terdapat dua pendekatan yang digunakan untuk menghitung nilai waktu yaitu berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) dan berdasarkan tingkat kesejahteraan (*welfare maximation*).

Perbedaannya adalah metoda tingkat kesejahteraan mengikutsertakan nilai waktu santai ke dalam analisisnya, sedangkan metoda PDB tidak mengikutsertakan nilai waktu santai. Nilai waktu sampai saat ini, belum didapatkan besaran nilai waktu yang berlaku

untuk Indonesia. Secara umum didalam literature dibedakan dua jenis nilai waktu: *resource* (sumber daya) dan *behavioural* (perilaku). Nilai waktu sumber daya untuk seorang karyawan ekuivalen dengan pendapatan ditambah *allowance* lainnya (seperti Asuransi) dan *overhead* lainnya, yang semuanya dikeluarkan oleh majikan. Sedangkan nilai waktu perilaku, didasarkan pola pilihan masyarakat atau individu tentang situasi atau fenomena pilihan tertentu, dimana dalam memutuskan terkandung pertimbangan *trade-off* waktu dan biaya. Nilai waktu penumpang adalah suatu komponen penting pada biaya transportasi atau operasi kendaraan yang dibutuhkan, misalnya ketika mengevaluasi suatu investasi jalan baru. Pada kasus ini jika suatu jalan baru diharapkan menurunkan waktu perjalanan, maka bagian yang penting dari keuntungan ekonomis dari investasi jalan adalah penghematan waktu bagi penumpang. Tabel dibawah menampilkan besaran nilai waktu beberapa kajian yang pernah dilakukan.

Tabel 2.1 Besaran Nilai Waktu

Rujukan	Nilai waktu (Rp/jam/kendaraan)		
	Golongan I	Golongan II A	Golongan III B
PT JasaMarga (1990–1996)	12.287	18.534	13.768
Padalarang – Cileunyi (1996)	3.385 – 5.425	3.827–38.344	5.716
Semarang (1996)	3.411– 6.221	14.541	1.506
IHCM (1995)	3.281	18.212	4.971
PCI (1979)	1.341	3.827	3.152
JIUTR Northern Extension (PCI, 1989)	7.06	14.670	3.659
Surabaya–Mojokerto (JICA, 1991)	8.880	7.960	7.980

Sumber : Kutipan dari Rizal. M (2014)

## 2.2 Variabel Yang Mempengaruhi Nilai Waktu Perjalanan

Pendekatan perilaku berusaha untuk menetapkan sebuah fungsi dimana termasuk waktu dan biaya perjalanan sebagai variabel perilaku perjalanan. Data yang dianalisis mencakup dua atribut yang digunakan yaitu waktu dan biaya perjalanan. Selain itu juga disajikan kecenderungan tipe perilaku yang ada, sesuai dengan format formulir survey *Stated Preference* yang digunakan pada penelitian ini yang mempresentasikan pilihan dalam bentuk rating data, dimana untuk setiap kombinasi atribut diberikan lima pilihan sehingga dapat dilihat perubahan pilihan moda dari responden apakah memilih moda yang lama atau yang baru, dan dengan melihat kemudahannya untuk dipahami bagi banyak orang maka diputuskan untuk menganalisa data yang didapat dengan menggunakan Metode Regresi (*Regression Approaches*). Salah satu metode yang telah terbukti memperlihatkan hasil yang memuaskan pada penurunan nilai waktu di beberapa Negara adalah *Teknik Stated Preference*.

*Teknik Stated Preference* menawarkan sebuah teknik untuk menyediakan informasi tentang permintaan dan perilaku perjalanan dengan baik untuk suatu pengeluaran tertentu dengan alasan tertentu. *Teknik Stated Preference* mengacu pada suatu pendekatan yang menggunakan pernyataan mengenai bagaimana responden memberikan respon terhadap situasi berbeda atau berubah yang sifatnya hipotetikal. Hal itu tentu saja dapat mencakup atribut-atribut dan kondisi-kondisi dalam lingkup yang lebih luas dari pada sistem yang sifatnya nyata. Pada penelitian ini nilai waktu dihitung berdasarkan biaya perjalanan per waktu tempuh perjalanan dimana digunakan rumus seperti berikut :

$$\text{Nilai waktu (Rp/menit)} = \frac{\text{Biaya Perjalanan (Rupiah)}}{\text{Lama Perjalanan (Menit)}} \dots\dots\dots(2.8)$$

### 2.3 Populasi Sampel

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2002), pengambilan sampel yang layak yaitu dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot P \cdot Q} \dots\dots\dots(2.9)$$

- Dimana : n = Banyaknya sampel  
N = Banyaknya Populasi  
Z = Nilai standar dengan Nilai kepercayaan 95% diambil Nilai = 1,96  
P = Nilai proporsi = 0,5  
Q = 1-P  
d = Penyimpangan terhadap populasi atau Derajat ketepatan  
( Degree of realibility) = 0.05

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih adalah pasar tradisional resmi yang berada pada Kota Meulaboh, pada penelitian ini dipilih Pasar Tradisional yaitu Pasar Induk Bina Usaha meulaboh, sebagai objek penelitian. Survey yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dua kali survey, dimana survey pertama adalah survey pendahuluan atau survey perhitungan jumlah kios yang ada pada pasar dan juga perhitungan jumlah pemilik dan karyawan kios, kemudian survey berikutnya adalah persebaran kuisisioner kepada pedagang/penjual yang berada dipasar tradisional kota Meulaboh.

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data dilakukan untuk mempermudah disaat menganalisis data. Adapun teknik pengambilan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu suatu cara untuk memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh keterangan yang relevan dengan objek penelitian.
2. Pesebaran kuisisioner kepada Pemilik Kios dan Karyawan, yaitu suatu cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data tentang objek dan masalah penelitian yang akan dilakukan.
3. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu dari laporan-laporan realisasi penerimaan retribusi dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan implementasi kebijakan retribusi pasar.
4. Perhitungan Jumlah Kios dan Karyawan Perhitungan jumlah kios dan karyawan pada pasar tradisional dilakukan pada tanggal 18 dan 19 Februari 2017.
5. Perhitungan Jumlah Sampel Pemilik Kios dan Karyawan.

### 3.3 Metode Analisis Data

Setelah melakukan survey lapangan, maka data yang ada dikumpulkan dan direkapitulasi kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan

kondisi aktual yang ada dilokasi survey. Analisis data menggunakan metode uji *kolmogorov-smirnov* dan Uji *spearman "rho" and kendall "tau"* dalam program SPSS.

1. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Konsep dasar dari uji normalitas. *Kolmogorov-Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Lebih lanjut, jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, artinya data yang kita uji normal. Jika kesimpulan kita memberikan hasil yang tidak normal, maka kita tidak bisa menentukan transformasi seperti apa yang harus kita gunakan untuk normalisasi.

2. Uji *spearman "rho" and kendall "tau"*

Korelasi *Spearman "rho"* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji *hipotesis asosiatif* dua variabel bila datanya berskala ordinal (ranking). Nilai korelasi ini disimbolkan dengan  $\rho$  (dibaca: rho). Karena digunakan pada data berskala ordinal, untuk itu sebelum dilakukan pengolahan data, data kuantitatif yang akan dianalisis perlu disusun dalam bentuk ranking. Nilai korelasi *Spearman* berada diantara  $-1 \leq \rho \leq 1$ . Bila nilai  $\rho = 0$ , berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen dan dependen. Nilai  $\rho = +1$  berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Nilai  $\rho = -1$  berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Dengan kata lain, tanda "+" dan "-" menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasikan. Uji signifikansi *Spearman* menggunakan uji Z karena distribusinya mendekati distribusi normal. Kekuatan hubungan antara variabel ditunjukkan melalui nilai korelasi. Korelasi *Kendall "tau"* merupakan statistik nonparametrik. Korelasi ini digunakan pada data sama seperti data yang digunakan pada korelasi *spearman* yaitu sekurang-kurangnya data ordinal. Simbol yang biasa digunakan pada ukuran populasinya adalah  $\tau$  (tau) dan ukuran sampelnya adalah  $T$ .

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Data

#### 4.1.1 Uji normalitas dengan *kolmogrov-smirnov*

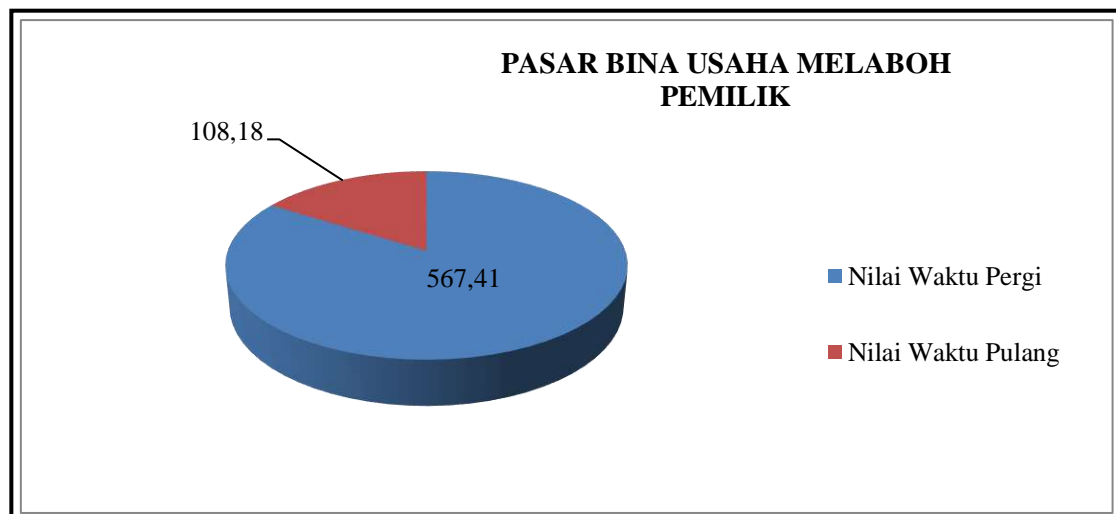
Dalam penerapan uji *kolmogorov smirnov* perlu diingat jika signifikannya di bawah 0,05 berarti data yang diuji mempunyai perbedaan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal, dan begitu pula jika diatas 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan antara data yang akan diuji dengan data normal baku (data tersebut normal). Adapun data-data yang diperlukan untuk tahapan pengkajian uji normalitas dengan cara *kolmogrov-smirnov* berdasarkan dengan metode SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yang diperlukan adalah karakteristik sosio-demografi.

#### 4.1.2 Nilai waktu rata-rata perjalanan penjual pasar tradisional bina usaha meulaboh

Dari perhitungan keseluruhan nilai waktu didapat nilai waktu untuk pemilik kios dan karyawan kios dapat dilihat pada tabel dan grafik grafik dibawah ini :

Tabel 4.1 : Nilai waktu Rata-rata pemilik kios

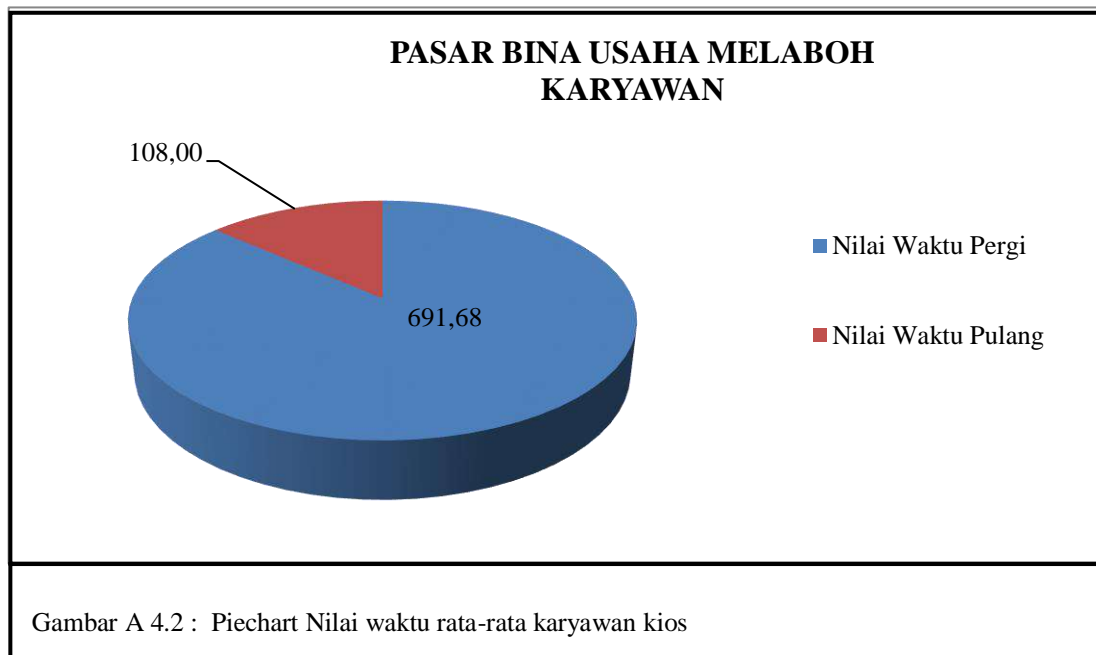
NAMA PASAR	Nilai Waktu Pergi ( Rp / Menit )	Nilai Waktu Pulang ( Rp / Menit )
PASAR BINA BINA MELABOH	567,41	108,18



Gambar A 4.1 : Piechart Nilai waktu rata-rata pemilik kios

Tabel 4.2 : Nilai waktu Rata-rata karyawan kios

NAMA PASAR	Nilai Waktu Pergi ( Rp / Menit )	Nilai Waktu Pulang ( Rp / Menit )
PASAR BINA BINA MELABOH	691,68	108,00



#### 4.1.3 Normalitas dengan (*Kolmogrov-Smirnov*) pemilik dan karyawan kios

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Tabel 4.3 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) biaya pergi pemilik kios

	Kolmogorov-Smirnova <sup>2</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Biaya_Pergi	.140	88	.000	.926	88	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.4 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) biaya pergi karyawan kios

	Kolmogorov-Smirnova <sup>2</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Biaya_Pergi	.187	70	.000	.900	70	.000

a. Lilliefors  
Significance  
Correction

#### 4.1.4 Uji *Spearman's Rho* and *Kendall's Tau* pemilik dan karyawan kios

Uji signifikansi *Spearman* menggunakan uji Z karena distribusinya mendekati distribusi normal. Kekuatan hubungan antara variabel ditunjukkan melalui nilai korelasi. Sedangkan korelasi *Kendall* digunakan pada data sama seperti data yang digunakan pada korelasi *spearman* yaitu sekurang-kurangnya data ordinal.

Tabel 4.5 Hasil Output SPSS Uji korelasi *Spearman's Rho* and *Kendall's Tau* biaya pergi dan nilai waktu pergi pemilik kios

Correlations				
			Biaya_Pergi	Nilai_Waktu_Pergi
Kendall's tau_b	Biaya_Pergi	Correlation Coefficient	1.000	.727"
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	88	88
	Nilai_Waktu_Pergi	Correlation Coefficient	.727"	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	88	88
Spearman's rho	Biaya_Pergi	Correlation Coefficient	1.000	.845"
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	88	88
	Nilai_Waktu_Pergi	Correlation Coefficient	.845"	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	88	88

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Tabel 4.3 Hasil Output SPSS Uji korelasi *Spearman's Rho and Kendall's Tau* biaya pergi dan nilai waktu pergi karyawan kios

Correlations				
			Biaya_Pergi	Nilai_Waktu_Per gi
Kendall's tau_b	Biaya_Pergi	Correlation Coefficient	1.000	.623"
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	70	70
	Nilai_Waktu_ Pergi	Correlation Coefficient	.623"	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	70	70
Spearman's rho	Biaya_Pergi	Correlation Coefficient	1.000	.782"
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	70	70
	Nilai_Waktu_ Pergi	Correlation Coefficient	.782"	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis nilai waktu pergi dan pulang penjual, untuk pemilik kios nilai waktu pergi 567,41 Rp/menit dan nilai waktu pulang 108,18 Rp/menit. Sedangkan untuk karyawan kios 691,68 Rp/menit (pergi) dan 108,00 Rp/menit (pulang). Selanjutnya hasil tahapan pengkajian uji normalitas dengan cara *kolmogorov-smirnov* dengan metode SPSS16 (*Statistical Product and Service Solution*) menunjukkan, bahwa hasil *output* dari biaya perjalanan pemilik dan karyawan kios (pergi-pulang) nilai *significance correction (Sig)*  $.000 < 0,05$ , dan nilai waktu pemilik dan karyawan kios (pergi-pulang) nilai *significance correction (Sig)*  $.000 < 0,05$ , berarti kedua data tersebut tidak terdistribusi normal. Penerapan pada uji normalitas data (*kolmogorov-smirnov*) jika signifikansi dibawah 0,05, berarti data mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, maka disimpulkan data tidak terdistribusi secara normal. Selanjut digunakan *statistic non-parametric* dengan uji kerelasi *spearman's rho and kendall's tau*, untuk mengetahui hubungan antara biaya perjalanan dan nilai waktu perjalanan. Sedangkan berdasarkan hasil korelasi *spearman's rho* menunjukkan angka positif (+) pada *correlation coefficien*, begitu juga hasil korelasi *kendall's tau* menunjukkan angka positif (+) pada *correlation coefficien*, artinya semakin besar biaya perjalanan maka semakin besar nilai waktu perjalanannya.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan yang diambil dari pembahasan terkait analisis nilai waktu perjalanan penjual

pasar tradisional di Kota Meulaboh yang studi kasus pada pasar bina usaha Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, antara lain :

1. Hasil analisis nilai waktu rata-rata perjalanan pemilik (pergi-pulang) yaitu sebesar 567,41 Rp/menit dan 108,18 Rp/menit.
2. Hasil analisis nilai waktu rata-rata (pergi-pulang) karyawan, yaitu sebesar 691,68 Rp/menit dan 108,00 Rp/menit.
3. Pengkajian uji normalitas cara *kolmogrov-smirnov* dengan metode SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) menunjukkan hasil *output* dari biaya perjalanan pemilik dan karyawan kios (pergi-pulang) nilai *significance correction (Sig)*  $.000 < 0,05$ , dan nilai waktu pemilik dan karyawan kios (pergi-pulang) nilai *significance correction (Sig)*  $.000 < 0,05$ , berarti kedua data tersebut tidak terdistribusi normal.
4. Hasil korelasi *spearman's rho* menunjukkan angka positif (+) pada *correlation coefficient*, begitu juga hasil korelasi *kendall's tau* menunjukkan angka positif (+) pada *correlation coefficient*, artinya semakin besar biaya perjalanan maka semakin besar nilai waktu perjalanannya.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat dianjurkan peneliti kepada pembaca dan peneliti lain, terkait analisis nilai waktu perjalanan penjual pasar tradisional di Kota Meulaboh yang studi kasus pada pasar bina usaha Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, diantaranya :

1. Pengujian data secara normalitas *kolmogrov-smirnov* dengan metode SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dapat dikaji kembali kedalam bentuk metode regresi linear untuk memastikan ke keakuratan data secara normal.
2. Pengkajian tentang nilai waktu masih kurang, untuk itu studi tentang nilai waktu diharapkan bisa lebih diperbanyak dan dilakukan secara periodik agar dapat terlihat perkembangan dari waktu ke waktu.
3. Untuk pengkajian program SPSS menjadi pedoman/acuan dalam penelitian serupa baik yang berhubungan dengan pasar penjual maupun pasar pembeli ataupun pada kajian penelitian fasilitas lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dwianto Eko Winaryo 2002, *Penaksiran Nilai Waktu Untuk Penumpang Kendaraan Pribadi Di Kota Semarang*. Semarang.
- [2] Fowkes, : 1991, *The Use Of Hypothetical Preference Survey Techniques to Drive Monetary Valution Appraisal*, University of Nottingham England
- [3] Fransiscus Isjuanda Pinem, Medis Sejahtera Surbakti 2015, *analisis nilai waktu perjalanan penumpang angkutan umum kota medan dengan menggunakan random regret minimization*.
- [4] Gallion 1986, *The Urban Pattern City Planning and Design*. Van Nostrand Company New York.
- [5] Hensher and Johnson, 1984, *Applied Discrete-Choice Modeling*, Croom Helm, London and Wiley, New York.
- [6] Hensher, : 1988, *Urban Tolloed Roads and The Value of Travel Time Savings*, *Institute of Transport*, Graduate School of Business, University of Sydney.
- [7] Hamilton, Booz Allen. 2000. *Life Cycle Benefit/Cost Analysis*. California : Booz Allen & Hamilton.
- [8] Santoso, E.S.,2001, *Perhitungan Nilai Waktu Menggunakan Metode Income Approach Dan Metode Mode Choice Approach Untuk Pengguna Kendaraan*

- Pribadi Diwilayah Kota Malang*, Prosiding Simposium IV Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi, Universitas Udayana, Bali.
- [9] IHCM, : 1995 (*Indonesian Highway Capacity Manual*).
- [10] Manski, 1977, *The Structure of Random Utility Models, theory and Decision*.
- [11] Pearmain.et.al.,1991, *Stated Preference Techniques: A Guide to Practice*, Second Edition, Hague Consulting Group, Surinamestraat 4, GJ Den Haag, The Netherlands.
- [12] Peraturan Presiden R.I No.112 Tahun 2007, *Penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat pebelanjaan dan toko modern*. Jakarta, 27 Desember 2007.
- [13] Rizal, M . , : 2014, *Analisis nilai waktu perjalanan penjual di kota makasar*. Jurusan Sipil, Fakultas teknik, Universitas Hasanuddin, Malang.
- [14] Santoso, S., 2009, *Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [15] Tamin, O.Z., 2000, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, Edisi II, Penerbit ITB, Bandung